

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian adalah langkah krusial dalam penelitian ilmiah karena hal ini mempengaruhi tujuan pendekatan, tingkat penjelasan, analisis, dan jenis data yang digunakan. Dengan mengetahui jenis penelitian yang tepat, peneliti dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Secara umum, jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan bentuk data yang digunakan, serta tujuan dan metode penelitian.

Secara umum, terdapat tiga jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Berikut adalah jenis-jenis penelitian menurut Sugiyono (2020:9):

1. Penelitian Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020:9) adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

- a) Data: Berbentuk kalimat atau narasi.
- b) Pengumpulan Data: Melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen.
- c) Tujuan: Untuk memahami fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola, dan mendapatkan wawasan tentang pengalaman serta pandangan individu.

2. Penelitian metode kuantitatif

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:9) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data

yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variable-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

- a) Data : Berbentuk angka-angka atau perhitungan.
- b) Pengumpulan Data : Menggunakan angket atau kuesioner yang menghasilkan data numerik.
- c) Tujuan : Untuk mengukur, menghitung, dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.

3. Penelitian Metode Kombinasi atau Riset gabungan (Mixed Methods)

Riset gabungan menurut Sugiyono (2020:9) adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan teori ataupun pendapat diatas, penulis menetapkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada objek penelitian dimana peneliti menjadi instrument didalam penelitian ini sendiri.

- a) Data: Gabungan dari angka-angka dan kalimat.
- b) Pengumpulan Data: Menggunakan kombinasi angket (kuantitatif) dan wawancara (kualitatif) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
- c) Tujuan: Untuk mengintegrasikan kekuatan dari kedua metode. memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasannya, karena peneliti ingin menguji data secara statistik hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan serta peneliti juga menyebarkan angket/kuesioner untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:55) mendefinisikan variabel dalam penelitian adalah sebagai atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk diuji dan dari mana kesimpulan kemudian dibuat. Variabel adalah elemen utama dalam penelitian yang perlu ditetapkan dengan tepat sebelum dimulainya prosedur pengumpulan data.

Sebuah faktor yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa guna memecahkan masalah yang telah diajukan dan menarik kesimpulan dikenal sebagai variabel penelitian. Karena variabel adalah subjek utama penelitian, studi tidak dapat berjalan tanpa mereka. Dasar teori di mana variabel-variabel tersebut dibangun harus kemudian dijelaskan melalui pengembangan hipotesis. Menurut Ali (2015), variabel adalah barang yang menjadi sorotan utama dalam sebuah studi.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57). Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi variabel merupakan penekanan atas variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk mengukur akurasi data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut.

1. Variabel bebas adalah variabel independen yang artinya variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Menurut OJK dalam (Apriliani,2024), terdapat indikator dalam literasi keuangan yaitu:
 - a) Pengetahuan dasar keuangan pribadi
 - b) Keterampilan keuangan
 - c) Keyakinan tentang sikap dan perilaku
 - d) Berkelanjutan

Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas (X) adalah: Literasi Keuangan

2. Variabel terikat adalah variabel dependen yang artinya variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Perry dan Morris (2005) terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu:

- a) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- b) Pembayaran tagihan tepat waktu
- c) Penyisihan uang untuk tabungan
- d) Pengendalian biaya pengeluaran
- e) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri

Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel terikat (Y) adalah: Pengelolaan Keuangan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi Keuangan adalah kemampuan, keterampilan pengetahuan yang dimiliki oleh Orangtua seperti pengetahuan tentang keuangan, produk pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk membuat anggaran mengelola uangnya secara efektif.	Menurut OJK dalam (SLNK, 2017), terdapat indikator dalam literasi keuangan yaitu: 1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Keterampilan keuangan 3. Keyakinan tentang sikap dan perilaku 4. Sikap perilaku (<i>financial attitude</i>)	Skala Likert
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah aktivitas segala yang dilakukan oleh orangtua mencakup faktor faktor seperti membuat anggaran, mengelola uang serta menyimpan uang.	Menurut Perry dan Morris (2005) terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu: 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Djarwanto (1994:420) dalam Iskandar (2020) Populasi merupakan skor keseluruhan dari objek yang karakteristiknya hendak diteliti dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan akan diteliti oleh peneliti. Populasi dapat berupa individu, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Populasi memiliki peran penting dalam penelitian karena merupakan sumber informasi. Pemahaman yang baik tentang populasi akan membantu peneliti dalam merancang metodologi, menentukan teknik sampling, dan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli yang berjumlah 182 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab hasil penelitian. Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel sangat penting dalam penelitian karena dapat memengaruhi hasil penelitian. Sampel yang baik harus representatif atau mewakili populasi yang diteliti.

Beberapa tujuan pengambilan sampel adalah:

- 1) Memperoleh data lebih cepat
- 2) Menghemat tenaga, waktu, dan biaya
- 3) Menentukan presisi atau ketepatan

Sampel yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan ke populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Iskandar 2020).

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sample dengan menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018 :120).

Dalam hal menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Ridwan 2015:18). Alasan menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel ini adalah untuk menentukan jumlah sampel yang representative dari suatu populasi dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 yang dapat diterima oleh peneliti. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e = Taraf signifikansi

Mengingat taraf signifikansi 10% atau 0,1 maka perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0,01)}$$

$$n = \frac{182}{1 + 1,82}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

$$n = 65$$

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 orangtua. Dengan ukuran sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang berjumlah 65 sampel. Orangtua yang 65 orang ini adalah orangtua yang secara kebetulan bertemu.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan dalam hipotesis penelitian, Sugiyono dalam bukunya (2019).

Selanjutnya, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kuantitatif kemudian disusun secara sistematis. Adapun jenis instrumen penelitian yang biasa digunakan pada penelitian kuantitatif di antaranya kuisioner / angket.

- 1) Bentuk Instrumen Tes
- 2) Bentuk Instrumen Observasi
- 3) Bentuk Instrumen Wawancara
- 4) Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan bentuk instrument Tes dan instrument Observasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:78) “yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data.

1) Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan yang terkumpul mengenai penelitian, terkait data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari pengisian kuesioner yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain untuk memperolehnya.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- a) Angket (Kuesioner): Untuk memperoleh data yang terkait tentang Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, penulis menyiapkan angket/kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini.
- b) Pengamatan (Observasi): Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap gejala atau fakta yang terjadi di tempat lokasi penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis menggunakan metode analisa data secara kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan tentang suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara sistematis." Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang didapatkan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Untuk pengolahan data penelitian ini maka peneliti menggunakan software SPSS 22.

Selanjutnya untuk membuktikan pengaruh kedua variabel, maka peneliti akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

3.6.1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk memastikan atau mengecek bahwa angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan menghambat pengolahan angket tidak memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2. Pengolahan Angket

Angket yang diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternative pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat setuju | skor 4 |
| b. Setuju | skor 3 |
| c. Tidak setuju | skor 2 |
| d. Sangat tidak setuju | skor 1 |

3.6.2.1. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. Dengan ketentuan:

- a) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/ Pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan/ Pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisisregresi linier berganda yang menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Metode OLS adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier berganda akurat dan dapat diandalkan, beberapa asumsi klasik harus diuji. Menurut Ghozali (2018:159), berikut adalah asumsi klasik yang perlu diuji dalam regresi linier berganda:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:161-

167). Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ (Ghozali, 2018:107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residualsatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dimana $Y = SRESID$ dan $X = ZPRED$.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3. Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control.

Analisis Koefisien korelasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018). Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

Dasar Pengambilan Keputusan

- a) Jika nilai Signifikansi < 0.05 , maka berkorelasi.
- b) Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka tidak berkorelasi.

Pedoman Derajat Hubungan

- a) Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 tidak ada korelasi.
- b) Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 korelasi lemah.
- c) Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 korelasi sedang.
- d) Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 korelasi kuat.
- e) Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

Membandingkan Pearson Correlation dengan r tabel.

- a) Pearson Correlation $>$ tabel berhubungan
- b) Pearson Correlation $<$ r_{tabel} tidak berhubungan

3.6.2.4. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/variabel dependen (Pengelolaan Keuangan)

X = Variabel bebas/variabel independen (Literasi Keuangan)

a = Konstantan (intersep), perpotongan dengan sumber vertikal

b = Koefisien regresi (slope)

3.6.2.5. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai sesuatu sampel dengan nilai lainnya. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan tingkat yang ditentukan adalah 95% dengan tingkat signifikan 0,5% dan degree of freedom (df) n-k membandingkan t hitung dengan t tabel maka. Ho di tolak dan H1 di terima. Berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang di uji adalah:

H1: Ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Orangtua Murid Sempoa SIP Gunungsitoli

Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Orangtua Murid Sempoa SIP Gunungsitoli

Kriteria Pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.6. Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Dengan menetapkan lokasi penelitian maka objek penelitian dan tujuan penelitian tentunya sudah tetap dan jelas. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan dapat melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Sempoa SIP TC Gunungsitoli, yang beralamat Jl. Diponegoro No.120A Kota Gunungsitoli-Nias.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Table 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Desembe r 2024			Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								
Penulisan dan Penyempurnan skripsi																								
Ujian skripsi																								

Sumber : Olahan Peneliti, 2025